

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan membandingkan metode *Activity Based Costing* dengan metode tradisional yang selama ini digunakan oleh PD Pasir Kaliki Sosis & Baso, serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini:

metode *Activity Based costing* akan menghasilkan perhitungan biaya produksi berbeda dengan perhitungan yang dilakukan perusahaan selama ini.

1. Metode *Activity Based costing* dapat diterapkan dan digunakan untuk menghitung biaya produksi pada PD Pasir Kaliki Sosis & Baso.
2. Metode *Activity Based costing* akan menghasilkan perhitungan biaya produksi yang berbeda dengan perhitungan yang dilakukan perusahaan selama ini.

Perhitungan biaya produksi dengan metode tradisional untuk produk sosis menghasilkan biaya produksi per Kg yang lebih besar (*overcosted*) dibandingkan dengan metode ABC, sedangkan biaya produksi metode tradisional untuk produk baso menghasilkan biaya produksi per Kg yang lebih kecil (*undercosted*) dibandingkan dengan metode ABC.

Meskipun metode *Activity Based costing* menghasilkan biaya produksi yang rendah untuk produk baso dan menghasilkan biaya produksi yang lebih tinggi untuk produk sosis, tetapi perhitungan dengan metode *Activity Based Costing*

benar-benar mencerminkan konsumsi sumber daya yang digunakan dalam proses produksi.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Sebaiknya perusahaan menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam menghitung biaya produksi karena menyediakan perhitungan yang lebih akurat dan lebih mencerminkan konsumsi sumber daya yang digunakan dalam proses produksi. Sebaiknya perusahaan tidak hanya menggunakan jam mesin sebagai *cost driver* untuk menghitung biaya overhead sosis dan baso karena setiap biaya *overhead* memiliki *cost driver* yang dapat berbeda. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan biaya proses pembuatan untuk produk baso, karena biaya produksi berdasarkan metode ABC lebih tinggi dibandingkan metode yang digunakan oleh perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dianjurkan untuk menggunakan metode perhitungan lainnya yang berbeda dari yang telah diambil penulis. Sebagai contoh metode selanjutnya yang bisa digunakan seperti : *Job Order Costing*, *Process Costing*, *Just in Time*, *Economic Order Quantity*, *Kaizen Costing*, *Target Costing* dan masih banyak lagi metode yang dapat digunakan.